UNIVERSITAS GADJAH MADA
TINJAUAN TERHADAP PENERAPAN PRINSIP MENGENAL NASABAH (KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLE) OLEH PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. DALAM UPAYA MENCEGAH DAN MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (MONEY LAUNDERING)
GEORGIUS PATRIK DEMU, Ibu Irna Nurhayati, S.H., M.Hum.,LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

OVERVIEW ABOUT IMPLEMENTATION OF KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLE BY PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. IN ORDER TO PREVENTING AND COMBATING THE CRIME OF MONEY LAUNDERING

By: Georgius Patrik Demu[1] and Irna Nurhayati[2]

This research is conducted for meeting two purposes, which are, to know the implementation of rule and policy with know your customer principle by PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. in order to preventing and combating the crime of money laundering. Besides that, likewise to know about constraints experienced by the bank in an effort to preventing and combating the crime of money laundering accord with know your customer principle.

The Research Method which is used within this Legal Writing is the combination between normative and empiric method by utilizing the primary and secondary data. Primary data acquired from interviewing the interviewees and respondent, while secondary data acquired from books research which includes primary, secondary and tertiary legal sources .

Based on the research results, in efforts to preventing and combating money laundering, the bank operates a policy of Customer Due Diligence on the stage of acceptance, identification, verification of customers as well as monitoring the financial transactions conducted by customers. In addition, the bank also operates a policy of Enhanced Due Diligence on high-risk customers. Banks also do the maintenance and updating of customer data within a certain time with the purpose of bank customers can find out the latest state to carry out the monitoring process. The Bank also needs to work together with the relevant parties in order to achieve the purpose of anti-money laundering.

Keywords : Know Your Customer Principle, Money Laundering

[1]Student of Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.
[2]Lecturer of Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
TINJAUAN TERHADAP PENERAPAN PRINSIP MENGENAL NASABAH (KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLE) OLEH PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. DALAM UPAYA MENCEGAH DAN MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (MONEY LAUNDERING)
GEORGIUS PATRIK DEMU, Ibu Irna Nurhayati, S.H., M.Hum.,LL.M.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

TINJAUAN TERHADAP PENERAPAN PRINSIP MENGENAL NASABAH (*KNOW YOUR CUSTOMER PRINCIPLE*) OLEH PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK. DALAM UPAYA MENCEGAH DAN MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (*MONEY LAUNDERING*)

Oleh: Georgius Patrik Demu[3] dan Irna Nurhayati[4]

Penelitian ini memiliki 2 (dua) tujuan, yakni untuk mengetaui penerapan kebijakan dan prosedur sesuai dengan prinsip mengenal nasabah (*know your customer principle*) yang dilakukan oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. sebagai upaya untuk mencegah dan menaggulangi terjadinya tindak pidana pencucian uang (*money laundering*). Selain itu juga untuk mengetahui tentang kendala yang dihadapi pihak bank dalam prinsip mengenal nasabah (*know your customer principle*) sebagai upaya mencegah dan menanggulangi kejahatan pencucian uang (*money laundering*).

Metode Penelitian yang digunakan dalam Penulisan Hukum ini adalah kombinasi antara metode normatif dan metode empiris dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawacara dengan narasumber dan responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan antara lain sumber hukum primer, sekunder dan tersier.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam upaya mencegah dan menanggulangi tindak pidana pencucian uang, bank menerapkan kebijakan *Customer Due Dilligence* pada tahap penerimaan, identifikasi, verifikasi nasabah serta melakukan pemantauan terhadap transaksi keuangan yang dilakukan oleh nasabah. Selain itu, bank juga menerapkan kebijakan *Enhanced Due Dilligence* terhadap nasabah yang berisiko tinggi. Bank juga melakukan pemeliharan dan pemutakhiran data nasabah dalam waktu tertentu dengan tujuan bank dapat mengetahui keadaan terbaru nasabahnya guna melakukan proses pemantauan. Bank juga perlu berkerja sama dengan pihak yang terkait guna tercapainya tujuan anti pencucian uang.

Kata kunci : Prinsip Mengenal Nasabah, Pencucian Uang.

[3] Mahasiswa Fakultas Hukum, Bagian Hukum Dagang, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada
[4] Dosen Pembimbing Skripsi, Bagian Hukum Dagang, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada